

ABSTRAK

Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap *Self Efficacy* dan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Tersedak Pada Balita (1-3 Tahun) Di Posyandu Wilayah Desa Sidomulyo Kabupaten Jember. Mentari Della Romadani (2023). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep. Pembimbing Pendamping Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Pertolongan Pertama, Tersedak

Tersedak bisa terjadi kapan saja pada anak usia kurang dari 5 tahun. Keadaan gawatdarurat akibat tersedak membutuhkan tindakan dari orang sekitar yang mengasuh yaitu ibu untuk melakukan tindakan secara cepat dan tepat, serta memiliki keyakinan dan keterampilan untuk melakukan tindakan pertolongan pertama tersedak dengan baik, sehingga bisa terhindar dari kematian akibat tersedak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap *self efficacy* dan keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada balita (1-3 tahun). Metode penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pre-Test* dan *Post-Test*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak balita usia 1-3 tahun di Posyandu Desa Sidomulyo terdapat 50 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 34 orang yang ditentukan dengan Rumus *Slovin*. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap *self efficacy* dan keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada balita (1-3 tahun). Penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi bisa meningkatkan *self efficacy* dan keterampilan ibu dikarenakan metode demonstrasi melibatkan lebih dari satu indra yang bisa berperan aktif dalam menangkap informasi dan dapat menyimpan informasi lebih kuat. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan perawat komunitas dapat tetap memantau dan memonitor pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak pada balita (1-3 tahun).